

Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga melalui Pemanfaatan Limbah Kain Perca sebagai Produk Kreatif UMKM di Kelurahan Pendirikan Lor

Fransiska Astri Anggraeni ^{1*}, Dini Anggraheni ²

^{1,2} Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang, Indonesia

Alamat : Jl Soekarno Hatta, Alteri, Tlogosari, Semarang

Korespondensi penulis: dinia85@usm.ac.id

Abstract. *This community service program aims to empower housewives in Pendrikan Lor Subdistrict through training in processing fabric scraps into creative products, such as keychains, headbands, and brooches. This activity is expected to provide practical skills and knowledge that can be applied to establish and develop Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) based on local resources. The training is conducted in a participatory manner with a focus on hands-on practice, enabling participants to produce marketable products and enhance their economic independence. The program's outcomes demonstrate improved technical skills and motivation to start businesses, as well as positive contributions to reducing textile waste in the surrounding environment. Thus, this community service initiative supports women's economic empowerment and the development of sustainable, creative MSMEs in the region.*

Keywords: *Fabric Scraps, Housewives, MSMEs*

Abstrak. Pengabdian masyarakat ini bertujuan memberdayakan ibu-ibu rumah tangga di Kecamatan Pendirikan Lor melalui pelatihan pengolahan limbah kain perca menjadi produk kreatif seperti gantungan kunci, bando, dan bros. Kegiatan ini diharapkan menjadi bekal keterampilan praktis dan pengetahuan yang dapat diaplikasikan untuk membentuk dan mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berbasis sumber daya lokal. Metode pelatihan dilakukan secara partisipatif dengan fokus pada praktik langsung sehingga peserta mampu menghasilkan produk bernilai jual dan meningkatkan kemandirian ekonomi. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan teknis dan motivasi untuk memulai usaha, serta kontribusi positif terhadap pengurangan limbah tekstil di lingkungan sekitar. Dengan demikian, pengabdian ini mendukung pemberdayaan ekonomi perempuan dan pengembangan UMKM kreatif yang berkelanjutan di wilayah tersebut.

Kata kunci: Kain perca, ibu Rumah tangga, UMKM

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengelolaan limbah yang berkelanjutan merupakan isu yang sangat penting dalam upaya mencapai pembangunan berkelanjutan di seluruh dunia (Chibuzor Obudulu et., 2019). Pemanfaatan limbah dapat dilakukan siapa saja terutama ibu-ibu rumah tangga yang kesehariannya bersinggungan dengan kegiatan rumah tangga (Nurhidayati et al., 2023). Salah satu limbah yang dapat diolah kembali adalah limbah kain perca. Limbah ini dapat digunakan sebagai bahan baku untuk produk kerajinan memiliki potensi strategis dalam upaya pemberdayaan masyarakat, khususnya ibu-ibu rumah tangga. Limbah tekstil selama ini sering dianggap sebagai sampah yang tidak bernilai, padahal limbah tersebut dapat diolah menjadi produk bernilai tambah yang berpotensi mendukung pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di tingkat lokal. Model circular economy dalam pengelolaan limbah tekstil

merupakan salah satu solusi utama dalam mengurangi dampak lingkungan sekaligus membuka peluang ekonomi baru melalui pemanfaatan kembali bahan yang ada secara kreatif dan inovatif (Ekonomi et al., 2025).

Selain aspek lingkungan, pemberdayaan ibu rumah tangga melalui pelatihan pemanfaatan limbah kain perca juga memiliki nilai sosial ekonomi yang signifikan. Peningkatan literasi limbah dan keterampilan pengolahan limbah tekstil dapat meningkatkan kemampuan UMKM dalam mengelola bahan baku lokal yang berkelanjutan dan meningkatkan pendapatan keluarga. Pengembangan usaha berbasis limbah kain bukan hanya membantu mengurangi volume limbah, tetapi juga menciptakan peluang kewirausahaan yang inklusif dan berkelanjutan (Ibrahim et al., 2025)



Gambar 1. Peta Kelurahan Pendrikan Lor

Sumber: <https://kecsmgengah.semarangkota.go.id/pendrikan-lor>

Kelurahan Pendrikan Lor adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Tengah. Pendrikan Lor terdiri dari 6 Rukun Warga yang menyebar di wilayahnya dari timur ke barat. Ibu rumah tangga di kelurahan Pendrikan Lor menginginkan tambahan pendapatan, untuk dapat membuat UMKM. Hal ini diperoleh dengan memberikan pelatihan serta pengarahan dalam memproduksi barang-barang yang bisa bernilai jual. Produk kerajinan limbah perca merupakan salah satu yang dapat dikembangkan di kelurahan ini. Pelatihan ini sangatlah dibutuhkan karena semakin ketatnya persaingan antar bisnis, sehingga hal ini membuat

berbagai pelaku usaha UMKM untuk berpikir secara kreatif demi memastikan bisnis mereka semakin terlihat oleh konsumen.

Keberhasilan pengabdian ini sangat penting dalam konteks kebutuhan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Pendirikan Lor, Kecamatan Semarang Tengah, dimana ibu-ibu rumah tangga memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan menjadi pelaku UMKM kreatif. Dengan pelatihan dan pendampingan yang tepat, limbah kain perca dapat menjadi modal utama untuk memulai dan mengembangkan usaha, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi masyarakat setempat.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu:

1. Bagaimana kondisi pemanfaatan limbah kain perca di kalangan ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Pendirikan Lor, Kecamatan Semarang Tengah saat ini?
- 1 Apa kendala yang dihadapi oleh ibu-ibu rumah tangga dalam mengelola dan memanfaatkan limbah kain perca untuk usaha kreatif?
- 2 Bagaimana efektivitas pelatihan pemanfaatan limbah kain perca dalam meningkatkan keterampilan ibu-ibu rumah tangga untuk memulai usaha UMKM?
- 3 Bagaimana dampak pelatihan tersebut terhadap peningkatan pendapatan dan pemberdayaan ekonomi ibu-ibu rumah tangga di masyarakat setempat?

C. Tujuan Pengabdian

Tujuan Pengabdian masyarakat ini meliputi:

1. Meningkatkan pemahaman ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Pendirikan Lor mengenai potensi pemanfaatan limbah kain perca sebagai bahan baku produk kreatif.
2. Melatih keterampilan teknis pengolahan limbah kain perca sehingga ibu-ibu rumah tangga dapat membuat produk hasil kerajinan yang bernilai jual.
3. Memfasilitasi pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berbasis produk limbah kain perca sebagai sumber pendapatan tambahan bagi ibu-ibu rumah tangga.
4. Mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui peningkatan kemandirian dan kreativitas dalam mengelola limbah kain perca.

D. Manfaat Pengabdian

1. Meningkatkan Kesadaran dan Pengetahuan ibu-ibu rumah tangga tentang nilai ekonomis limbah kain perca sebagai sumber bahan baku kreatif yang berpotensi dikembangkan menjadi produk usaha.

2. Mengembangkan Keterampilan Teknis pengolahan limbah kain perca, sehingga peserta mampu menghasilkan produk bernilai jual yang dapat menjadi sumber penghasilan tambahan.
3. Mendorong Terbentuknya Usaha Mikro dan Kreatif yang berbasis pengelolaan limbah kain, sehingga membuka peluang pendapatan baru dan peningkatan kesejahteraan keluarga.
4. Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, khususnya perempuan, melalui kemandirian usaha yang mereka ciptakan sendiri dari sumber daya lokal yang ramah lingkungan.
5. Mengurangi Dampak Lingkungan Negatif melalui pengelolaan limbah tekstil yang sebelumnya sering menjadi sampah dan polusi, sehingga memberikan kontribusi pada pelestarian lingkungan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Limbah Kain Perca dan Pemanfaatannya

Limbah kain perca merupakan potongan-potongan kecil kain yang seringkali dianggap sebagai sisa bahan tekstil tanpa nilai ekonomis. Namun, dalam perspektif ekonomi sirkular, limbah tersebut dapat dikelola ulang menjadi produk kreatif yang bernilai jual (Thomas et al., 2024). Pemanfaatan limbah tekstil tidak hanya membantu mengurangi limbah yang berpotensi mencemari lingkungan, tetapi juga membuka peluang bagi pengembangan bisnis kreatif berbasis sumber daya lokal (Rahmawati et al., 2023). Teknik pengolahan limbah kain perca meliputi pemotongan, penyambungan, dan berbagai metode craft yang dapat menghasilkan berbagai produk, seperti aksesoris, tas, dan hiasan rumah.

Pemberdayaan Masyarakat dan UMKM

Pemberdayaan masyarakat, khususnya perempuan rumah tangga, melalui pelatihan keterampilan yang relevan dapat meningkatkan kemandirian ekonomi dan kualitas hidup (Mwanga et al., 2023). UMKM berbasis limbah kain perca memberikan alternatif usaha yang ramah lingkungan dan berbasis kreativitas, yang dapat menghasilkan pendapatan tambahan sekaligus memberdayakan ibu-ibu rumah tangga secara sosial dan ekonomi. Pendekatan partisipatif dalam pelatihan memberikan ruang bagi peserta untuk langsung mengaplikasikan keterampilan dan mengembangkan produk sesuai potensi lokal.

Studi Terkait dan Landasan Teori

Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan dan pemberdayaan perempuan terkait pengelolaan limbah tekstil dapat memperkuat struktur ekonomi keluarga dan komunitas (Mwanga et al., 2023; Rahmawati et al., 2023). Selain itu, penerapan prinsip ekonomi sirkular dalam pengelolaan limbah tekstil mendukung pembangunan berkelanjutan dan mengurangi dampak negatif limbah industri dan rumah tangga (Thomas et al., 2024). Teori pemberdayaan ekonomi dan teori pembelajaran partisipatif menjadi dasar strategis dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini untuk memastikan transfer pengetahuan dan peningkatan kapasitas secara efektif.

3. METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode dalam pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan yang diberikan tim ke pada ibu-ibu warga Pendrikan Lor di kantor Kelurahan. Pelaksanaan pengabdian terlebih dahulu dimulai dengan orientasi lapangan oleh team pengabdian untuk melakukan komunikasi dengan mitra, mengidentifikasi potensi dan sumber daya lokal yang bisa dimanfaatkan untuk kepentingan penyusunan program.

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian fakultas ekonomi dilaksanakan di Kelurahan Pendrikan , Kecamatan Semarang Tengah pada hari Kamis, 17 April 2025. Kegiatan pengabdian dihadiri oleh 26 peserta yang merupakan perwakilan dari Tim penggerak PKK dan ibu rumah tangga yang ada di Kelurahan Pendrikan ,. Dengan perwakilan 26 orang tersebut maka diharapkan mereka dapat menularkan ilmunya ke masyarakat yang lain.

Kegiatan ini menerima sambutan yang cukup baik oleh seluruh pihak yaitu dari pihak Kelurahan Pendrikan ibu Tim Penggerak PKK dan ibu rumah tangga perwakilan di Kelurahan Pendrikan dengan memberikan apresiasi khusus kepada tim penyuluh yang merupakan Dosen Fakultas Ekonomi .

Pihak Kelurahan Pendrikan cukup aktif berperan serta dengan memberikan akses bagi tim penyuluh berupa tempat atau ruangan di salah satu Aula Kantor Kelurahan beserta LCD dan perlengkapannya serta fasilitas-fasilitas lainnya guna mendukung kelancaran proses kegiatan dan para peserta penyuluhan kegiatan pengabdian masyarakat . Kegiatan pengabdian dimulai dari memperkenalkan barang limbah dan barang tak terpakai untuk digunakan sebagai bahan baku yang digunakan dalam pembuatan barang yang bisa bernilai jual .

Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah membuat gantungan kunci berbahan baku limbah kain perca.

Bahan yang dibutuhkan untuk membuat gantungan kunci adalah :

- Kain perca (potong 7 cm X 8,5 cm)
- Benang dan jarum jahit
- Tali Knor 3 ukuran (30 cm , 40 cm dan 50 cm)
- Kain perca dipotong kecil kecil
- Besi Gantungan Kunci



Gambar – 2 Gantungan Kunci dari bahan kain perca

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian masyarakat ini memberikan manfaat signifikan sebagai bekal keterampilan dan pengetahuan bagi ibu-ibu di Kecamatan Pendrikan Lor untuk mengembangkan usaha mikro kecil menengah (UMKM) berbasis pengolahan limbah kain perca. Melalui pelatihan pembuatan produk kreatif seperti gantungan kunci, bando, bros, dan produk lainnya, peserta tidak hanya memperoleh keterampilan teknis, namun juga kesempatan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi dan memberdayakan peran perempuan dalam masyarakat. Kegiatan ini berhasil membuka peluang usaha baru yang berkelanjutan sekaligus memanfaatkan sumber daya lokal yang ramah lingkungan, sehingga turut memberikan kontribusi positif pada pengurangan limbah tekstil di lingkungan sekitar. Secara keseluruhan, pengabdian ini berperan penting dalam mendukung pertumbuhan UMKM kreatif dan pemberdayaan ekonomi masyarakat di wilayah tersebut.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lurah Pendrikan Lor atas dukungan dan izin penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat ini di wilayah Kecamatan Pendrikan Lor. Kehadiran dan fasilitas yang diberikan sangat membantu kelancaran pelatihan.

Kami juga menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Semarang (LPPM USM) yang telah memberikan pendanaan dan bimbingan, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik sesuai tujuan. Tidak lupa, kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh peserta pelatihan, khususnya ibu-ibu rumah tangga, yang telah antusias mengikuti proses pembelajaran pengolahan limbah kain perca menjadi produk kreatif. Semangat dan partisipasi aktif Anda semua menjadi sumber inspirasi bagi keberhasilan program ini.

Semoga kegiatan ini menjadi langkah awal yang bermanfaat dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dan pengembangan UMKM di Kelurahan Pendrikan Lor.

DAFTAR REFERENSI

- Chibuzor, O., et al. (2019). Sustainable waste management for clean and safe environments. *Sustainability* (Switzerland), 11(1), 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005>
- Ekonomi, B., Untuk, S., & Ilham, M. (2025). Pemanfaatan limbah fashion (fast fashion waste) menjadi produk eco-fashion. *Jurnal*, 3(3), 123–127.
- Ibrahim, M., Howard, E. K., Amos, E., Fobiri, G. K., Schall, M., & Oppong, D. (2025). Sustainable practices of fabric waste among small-scale garment enterprises in the Kumasi metropolis. *Jurnal*, 9(1), 52–61.
- Nurhidayati, N., Rahoyo, R., & Anggraheni, D. A. (2023). Meningkatkan pendapatan dengan memanfaatkan waktu luang untuk memproduksi cairan pembersih lantai bagi ibu rumah tangga di Kelurahan Tembalang Kecamatan Tembalang. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 10483–10487.